

P
BAB V

K

A

T

A

N

servi in lumine veritatis



MAKE IT A REALITY

MAKE IT A REALITY

Membuatnya Menjadi NYATA

V.1. KONSEP PERANCANGAN

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa Taman Wisata Air ini akan dibuat berdasarkan kronologis sejarah yang ditransformasikan ke dalam perancangan dengan memanfaatkan media air dalam mengekspresikan perancangan ini.

Setelah melewati serangkaian proses analisa pada bab-bab sebelumnya, pada bab yang terakhir ini akan ditentukan dasar-dasar pemikiran yang menjadi konsep yang nantinya akan digunakan dalam perancangan secara grafis.

Uraian konsep selanjutnya akan dibuat sesuai dengan urutan dan pembagian sejarah seperti yang telah disebutkan dalam bab III.

V.1.1. *History Begin*

".....masa-masa awal pemerintahan Rakai Pikatan penuh dengan suasana aman, damai, tenang, tertib, dan terarah yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakatnya. Dan untuk lebih menjalankan pemerintahannya dengan baik, Rakai Pikatan mengangkat tiga orang senopati yaitu Wring Kuning, Wring Galeh, dan Wida Awar-awar dalam mewujudkan keceriaan dan kedamaian....."

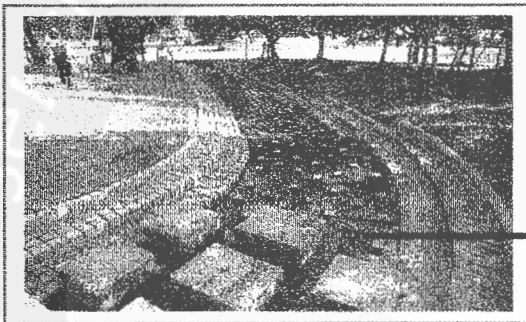
Cuplikan sejarah ini pada bab III telah dianalisa dalam suatu pendekatan, menyebutkan bahwa keadaan awal pemerintahan yang ditransformasikan ke dalam perancangan adalah keadaan aman, tentram, tertib, dan terarah, dan pembagian pemerintahan kepada tiga orang senopati untuk mewujudkan kesan ceria dan damai.

Selanjutnya, di bawah ini adalah konsep perancangan yang diambil berdasarkan analisa tersebut :

- Aman

Suatu negara / wilayah kekuasaan tentunya memiliki batas-batas untuk memberikan rasa aman bagi penduduknya, misalnya : benteng, patroli jaga di batas wilayah, dll. Suasana aman dalam Taman Wisata Air inipun dapat diciptakan melalui membuat batas di seputar wilayah Taman Wisata, namun diusahakan sedapat mungkin tidak menghalangi visual dan estetika didalamnya.

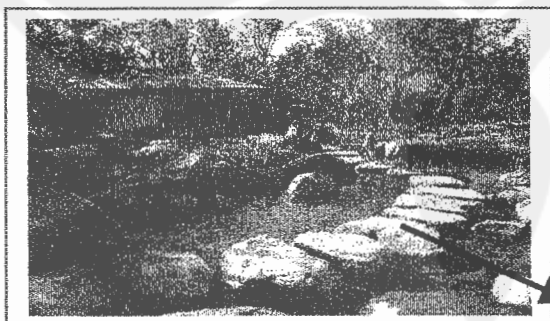
Aman dari sisi sirkulasi untuk pejalan kaki adalah tidak terganggu oleh sirkulasi dari kendaraan. Ini dipenuhi dengan memisahkan jalur keduanya dengan batas yang jelas, dan memanfaatkan media air.



Turbulent Stream sebagai Elemen pemisah sekaligus pengarah

- Tenram, damai

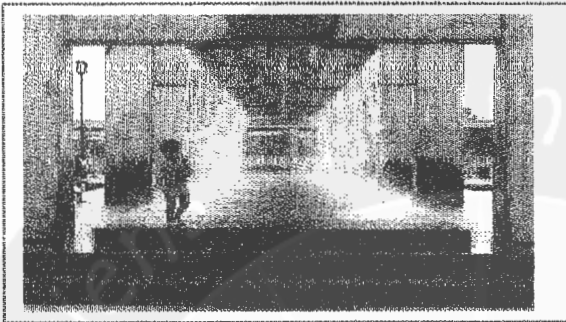
Untuk mewujudkan kesan tenram, damai dibuat suatu kubangan kolam dengan air yang diam dan tidak mengalir, karena air diam memberi karakter tenang, tenram, damai, dan santai sehingga dapat memberi pengaruh yang menyejukkan emosi manusia.



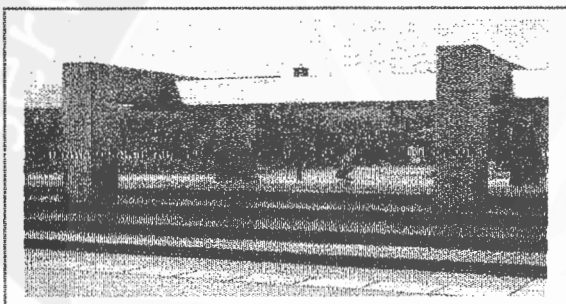
Jalan setapak di atas air

- Terarah dan tertib

Untuk mengarahkan pengunjung sekaligus memanfaatkan media airnya, kita membuat suatu aliran air (selokan) yang dapat mengarahkan dan memisahkan antara jalur kendaraan dan pejalan kaki, atau antara area pemandian dengan jalan setapak. Atau dapat pula dengan memberi dinding pemisah yang berbentuk air terjun.



Mengesankan adanya arah tujuan yang jelas

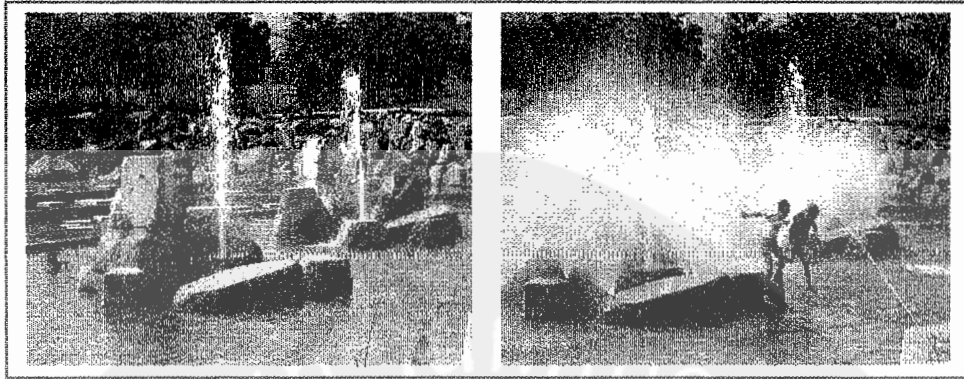


Kokoh, besar namun terkesan sejuk

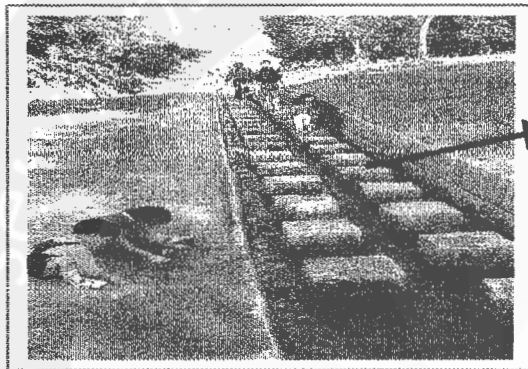
- Ceria dan damai

Suasana ceria dan damai dapat diwujudkan dengan taman bunga yang beraneka ragam warna yang dapat menghidupkan suasana hati pada perancangan taman, disamping itu adanya taman air terjun buatan sehingga menimbulkan suara gemericik air yang jatuh, karena suara air dapat mempertinggi karakter suasana dan membangkitkan inspirasi. Atau dapat juga untuk meningkatkan suasana keceriaan dalam bentuk kegembiraan, sukacita dapat ditambahkan pada sepanjang jalan setapak didalam view garden yaitu berupa pancaran air (*Spouting Water*) seperti *single arivice jet* ataupun *aerated jet*.

Pada perancangan bangunan dapat ditambahkan juga unsur-unsur warna yang bersifat ceria seperti merah, kuning, orange, dll, pada ruang-ruang yang berwujud bangunan.



Pancaran air sebagai ekspresi keceriaan



Anak - anak yang berjalan dan melompati batu - batu di dalam stream ini mengungkapkan suatu bentuk keceriaan / gembira, disamping itu tanpa disadari batu yang disusun berjajar ini terkesan mengarahkan seseorang menuju ke suatu tempat atau sebagai pengarah.

Karakter Dari Media Air

Sifat Air	Kesan / Suasana
- Air diam	- Aman, tenang, tentram, damai dan santai
- Air bergerak	- Mempunyai arah
- Suara air	- Membangkitkan inspirasi dan suasana damai

V.1.2. Under Attack

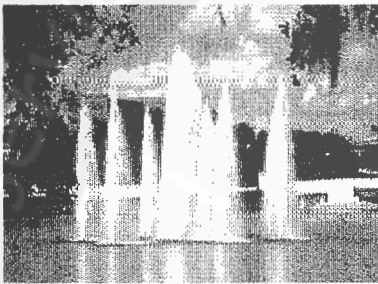
Berbicara tentang serangan-serangan yang terjadi pada pemerintahan Rakai Pikatan, hal ini menjadi "point klimaks" dari keseluruhan rangkaian kronologis sejarah.

serangan atau perang selalu memberi kesan adanya sesuatu yang diperjuangkan atau dipertahankan oleh kedua belah pihak. Dengan berpatokan pada konsep yang menegaskan adanya perjuangan, dan membutuhkan suatu pertahanan diri yang cukup kuat, disamping adanya kerja sama dan saling percaya dalam team dengan kata lain ingin menekankan suatu pedoman bahwa hidup adalah suatu perjuangan.

Dari hasil analisa di atas konsep perancangan kita adalah:

- Perjuangan

Karakter perjuangan dapat kita ekspresikan dari air yang bergerak mengikuti gaya grafitasi bumi. Air memiliki gerakan, perpindahan, atau arus, hal ini dapat kita temukan pada aliran sungai, air terjun, ombak laut, dan air mancur. Karakter air ini bersifat dinamis yang dapat merangsang emosi dan enerjisitas manusia.



V.1.3. Lose and Lost

Rakai Pikatan dan Menak Gertini kalah perang dari Pangeran Jogopati dan Kyai Santri.....

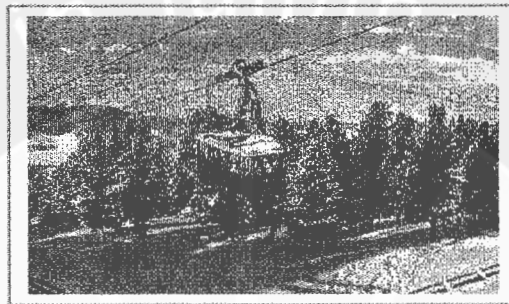
suatu gambaran tentang orang-orang yang kalah perang. Mereka biasanya menjadi orang-orang yang putus asa, pesimis, tidak punya harapan untuk masa depan. Mereka kemudian menjadi orang yang terjajah dan tidak lagi memiliki kebebasan.

Keadaan yang biasanya terjadi pada suatu bangsa yang kalah perang adalah ketenangan yang hampa atau kosong serta pasif, lebih banyak diam, menunggu dan tidak banyak bicara.

Analisa di atas memberikan suatu kesan bahwa kekalahan dan penjajahan menghasilkan suatu keputus asaan, pesimis, tidak bebas, ketenangan yang kosong / hampa, dan pasif.

- Putus asa, pesimis, dan hampa (masa kesulitan / kesusahan)

Seseorang yang putus asa dan pesimis biasanya mencari ketenangan untuk beristirahat. Dan masa kesusahan ini dapat diungkapkan melalui jalan setapak yang dibuat bercabang – cabang dan tiap cabang menuju ke gazebo (*Observation Platform*) sebagai tempat istirahat sambil menikmati pemandangan. Disamping itu dapat juga dibuat suatu *Garden Overlook* pada dataran yang lebih tinggi dan pencapaiannya menggunakan fasilitas kereta gantung (*Cabel Car*).



Untuk mengungkapkan suasana hampa dapat dibuat suatu flat atau genangan air dengan benda di atasnya, karena air juga mempunyai kemampuan merefleksikan benda – benda yang ada disekitarnya. Seperti halnya gazebo di atas air yang tenang akan muncul suasana ketenangan yang kosong .

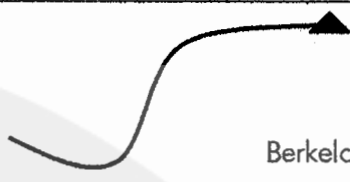
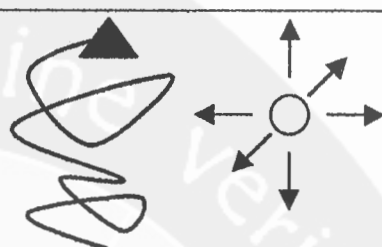

- Pasif

Adalah suatu hal yang bersifat diam dan menunggu sehingga sangat tepat untuk penyusunan di kolam pemancingan.



Suasana Pemancingan

V.2 KONSEP SIRKULASI

Sejarah	Suasana	Sirkulasi
<i>History Begin</i>	<ul style="list-style-type: none"> - aman - tentram, damai - tertib, terarah - ceria 	 <p>Berkelok</p>
<i>Under Attack</i>	<ul style="list-style-type: none"> - perjuangan - kekacauan - bingung 	 <p>Tak beraturan dan memencar</p>
<i>Lose and Lost</i>	<ul style="list-style-type: none"> - putus asa, pesimis - kosong, hampa - tidak memiliki tujuan - pasif 	 <p>Bercabang</p>

V.3. KONSEP TAPAK DAN LINGKUNGAN

V.3.1. Konsep Pemilihan Lokasi

Lokasi keberadaan Pikatan sebagai Taman Wisata Air ini ditentukan di daerah desa Pikatan – Mudal, Kabupaten Temanggung, karena daerah ini memenuhi kriteria Pendekatan yang ada, yaitu :

- Terletak dekat pusat kota dan mudah dalam pencapaiannya.
- Akses ke terminal sangat dekat.
- Memiliki potensi yang tidak dimiliki daerah lain.
- Terletak di daerah yang beriklim sejuk.
- Lokasi berkontur dan terkesan alami.
- Daerah di sekitar lokasi relatif berbukit sehingga memiliki view yang menarik.
- Lingkungan sekitar dan pengembangan lingkungan sangat mendukung keberadaan taman ini.

V.3.2. Konsep Pemilihan Site

Site dipilih sesuai dengan penilaian yang telah dilakukan dan site yang terpilih pada desa Pikatan – Mudal, Kabupaten Temanggung itu sendiri dan memiliki kriteria sebagai berikut :

- Tempat banyak munculnya sumber – sumber mata air
- Memiliki sejarah pemandian yang dibuat pada jaman penjajahan Belanda sebelumnya.
- Lingkungan alam di sekitar site yang masih sangat mendukung
- Pemukiman masih jarang
- Aksesibilitas sangat mudah

V.4. KONSEP PROGRAM RUANG

V.4.1. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat Peruangan

1. Public Space

- Kelompok rekreasi air dan pemandian
- Kelompok kegiatan view garden, pemancingan, dan restoran
- Kelompok kegiatan parkir

2. Semi Public

- Kelompok kegiatan pertunjukkan dengan cara resepsi / undangan (open theatre)

3. Privat

- Kelompok kegiatan pengelola dan service

V.4.2. Konsep Pengelompokan Ruang Menurut Kronologis Sejarah

1. History Begin

Public	- Parkir
	- Pemandian
	- Taman
	- Ruang Pamer Budaya
Semi Public	- Open Teatre
Privat	- Locket
	- Kantor Pengelolah
	- Ruang Service

2. Under Attack

Public Space	- sungai sebagai area arungjeram
	- scream pool
Semi Public	- ruang persiapan (khusus peserta)
	- ruang peralatan
Privat	- pos pengawas
	- kantor

3. Lose and Lost

Public Space	- pemancingan
	- restoran
	- conter souvenir
Semi public	-
Privat	- gudang peralatan pancing



LAMPIRAN

BESARAN RUANG

Berdasarkan luas keseluruhan daerah yang digunakan dapat kita tentukan perkiraan yang paling optimal untuk ukuran besaran setiap ruang yang telah ditentukan. Ruang-ruang tersebut mencakup ruang dalam bangunan maupun ruang-ruang luar seperti taman-taman.

Luas keseluruhan lahan yang direncanakan untuk Taman Wisata Pemandian Pikatan Indah kurang lebih adalah 6 hektar. Besaran ruang yang akan ditentukan dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan di dalamnya.

A. AWAL PEMERINTAHAN / History Begin

Parkir		
Bus antar kota	: $10 \times 4 \times 10 \text{ m}^2$	= 400 m ²
Mobil pribadi	: $20 \times 3 \times 6 \text{ m}^2$	= 360 m ²
Motor	: $20 \times 1 \times 2 \text{ m}$	= 40 m ² +
		800 m ²
sirkulasi	: $50 \% \times 800 \text{ m}^2$	= 400 m ² +
		1200 m ²

Kantor Administrasi	
Diasumsikan	= 100 m ²

Counter souvenir		
Kapasitas	: 4 orang	
Area gerak	: $4 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 3.4 m ²
Perabot		
Kursi	: $4 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	= 1 m ²
Lemari	: $0.6 \times 3 \text{ m}^2$	= 2.4 m ²
Meja	: $0.8 \times 1.2 \text{ m}^2$	= 0.96 m ² +
		7.76 m ²
Sirkulasi	: $20 \% \times 7.76 \text{ m}^2$	= 1.56 m ² +
		9.32 m ²

Loket			
Kapasitas	: 4 orang		
Area gerak	: $4 \times 1 \times 0.85 \text{ m}^2$	=	3.4 m ²
Perabot			
Kursi	: $4 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	=	1 m ²
Meja	: $1 \times 0.5 \times 4 \text{ m}^2$	=	2 m ² +
			6.4 m ²
Sirkulasi	: $20\% \times 6.4 \text{ m}^2$	=	1.28 m ² +
			7.68 m ²

Total Luasan..... = 1317 m²

1. WIRING GALEH

Kolam Renang	
Diasumsikan	= 200 m ²

Kolam Bermain Anak-anak	
Diasumsikan	= 100 m ²

Danau buatan	
Diasumsikan	= 400 m ²

Sungai buatan	
Diasumsikan	= 600 m ²

Fasilitas Lain, meliputi :

Kamar mandi / WC			
Kapasitas	: 10 orang		
Pria	: WC $2 \times 1 \times 1.25 \text{ m}^2$	=	2.5 m ²
	Urinoir $4 \times 0.3 \times 0.6 \text{ m}^2$	=	0.72 m ²
Wanita	: WC $4 \times 1 \times 1.25 \text{ m}^2$	=	5 m ² +
			8,22 m ²

Ruang Ganti			
Kapasitas	:	10 orang	
Luas	:	$10 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 12.25 m ²
Sirkulasi	:	$20 \% \times 12.25 \text{ m}^2$	= <u>2.45 m²</u> +
			14,70 m ²

Ruang Bilas			
Kapasitas	:	Pria 5 orang Wanita 5 orang	
Area gerak	:	Pria $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 6.25 m ²
		Wanita $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= <u>6.25 m²</u> +
			12.5 m ²
sirkulasi	:	$25 \% \times 12.5 \text{ m}^2$	= <u>3.125 m²</u> +
			15.625 m ²

Cafetaria / tempat makan minum			
Kapasitas	:	20 orang	
Area gerak	:	$20 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 17 m ²
Perabot			
Meja	:	$5 \times 0.4 \times 2 \text{ m}^2$	= 4 m ²
Kursi	:	$20 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	= <u>5 m²</u> +
			26 m ²
Sirkulasi	:	$25 \% \times 26 \text{ m}^2$	= <u>6.5 m²</u> +
			32,5 m ²

Ruang persewaan pelampung dan keperluan renang lainnya	
Diasumsikan	= 10 m ²

Total luasan..... = 1381,045 m²

2. WIRING KUNING

Taman Bunga		
Diasumsikan	=	3000 m ²

Taman Mata Air		
Diasumsikan	=	2000 m ²

Taman Bermain Anak-anak		
Diasumsikan	=	600 m ²

Fasilitas lain, meliputi :

Cafeteria / tempat makan minum		
Kapasitas	:	20 orang
Area gerak	:	$20 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2 = 17 \text{ m}^2$
Perabot		
Meja	:	$5 \times 0.4 \times 2 \text{ m}^2 = 4 \text{ m}^2$
Kursi	:	$20 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2 = 5 \text{ m}^2 +$
		26 m ²
Sirkulasi	:	$25 \% \times 26 \text{ m}^2 = 6.5 \text{ m}^2 +$
		32,5 m ²

Kamar mandi / WC		
Kapasitas	:	10 orang
Pria	:	$\text{WC } 2 \times 1 \times 1.25 \text{ m}^2 = 2.5 \text{ m}^2$
		$\text{Urinoir } 4 \times 0.3 \times 0.6 \text{ m}^2 = 0.72 \text{ m}^2$
Wanita	:	$\text{WC } 4 \times 1 \times 1.25 \text{ m}^2 = 5 \text{ m}^2 +$
		8,22 m ²

Gazebo			
Kapasitas	:	8 orang / buah (diasumsikan ada 10 gazebo)	
Area gerak	:	$8 \times 0.85 \text{ m}^2 \times 10$	= 68 m ²
sirkulasi	:	$25 \% \times 180 \text{ m}^2$	= 45 m ² +
			<u>113 m²</u>

Total luasan..... = **5753,72 m²**

3. WIDA AWAR-AWAR

Ruang Pamer Budaya, meliputi

Ruang Sejarah	
Diasumsikan	= 200 m ²

Ruang Seni dan Budaya	
Diasumsikan	= 200 m ²

Ruang Perawatan	
Diasumsikan	= 16 m ²

Ruang Sound System	
Diasumsikan	= 10 m ²

Ruang Lighting	
Diasumsikan	= 6 m ²

Kamar mandi / WC			
Kapasitas	:	10 orang	
Pria	:	WC 2 x 1 x 1.25 m ²	= 2.5 m ²
		Urinoir 4 x 0.3 x 0.6 m ²	= 0.72 m ²
Wanita :		WC 4 x 1 x 1.25 m ²	= <u>5 m²</u> +
			8,22 m²

Open Theatre, meliputi :

Kapasitas = 200 m2

Area penonton / audiens		
200 x 0.85 x 1 m2	=	170 m2

Panggung Pertunjukan		
5 x 10 m2	=	50 m2

Ruang Lighting	=	6 m2
Ruang Genset	=	12 m2
Ruang Ganti / Persiapan	=	25 m2

Kamar mandi / WC		
Kapasitas	:	10 orang
Pria	:	WC 2 x 1 x 1.25 m2 = 2.5 m2
		Urinoir 4 x 0.3 x 0.6 m2 = 0.72 m2
Wanita	:	WC 4 x 1 x 1.25 m2 = 5 m2 +
		8,22 m2

Total luasan..... = 911,44 m2

B. PEPERANGAN / Under Attack

1. Arung Jeram

Kawasan Arung Jeram		
Diasumsikan sepanjang aliran sungai	=	500 m2

Ruang Tunggu			
Kapasitas	:	50 orang	
Area gerak	:	$50 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 42.5 m ²
Perabot			
Meja	:	$15 \times 0.8 \times 1 \text{ m}^2$	= 120 m ²
Kursi	:	$50 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	= <u>12.5 m² +</u>
			175 m ²
Sirkulasi	:	$25 \% \times 175 \text{ m}^2$	= <u>43.75 m² +</u>
			218.75 m ²

Ruang Persiapan			
Kapasitas	:	10 orang	
Area gerak	:	$10 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 8.5 m ²
Sirkulasi	:	$25 \% \times 8.5 \text{ m}^2$	= <u>2.125 m² +</u>
			10.625 m ²

Kamar mandi / WC			
Kapasitas	:	10 orang	
Pria	:	WC 2 x 1 x 1.25 m ²	= 2.5 m ²
		Urinoir 4 x 0.3 x 0.6 m ²	= 0.72 m ²
Wanita	:	WC 4 x 1 x 1.25 m ²	= <u>5 m² +</u>
			8.22 m ²

Ruang Ganti			
Kapasitas	:	10 orang	
Luas	:	$10 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 12.25 m ²
Sirkulasi	:	$20 \% \times 12.25 \text{ m}^2$	= <u>2.45 m² +</u>
			14.70 m ²

Ruang Bilas			
Kapasitas	:	Pria 5 orang	
		Wanita 5 orang	
Area gerak	:	Pria $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 6.25 m ²
		Wanita $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 6.25 m ² +
			<hr/>
			12.5 m ²
Sirkulasi	:	25 % x 12.5 m ²	= 3.125 m ² +
			<hr/>
			15.625 m ²

Total Luasan..... = 767.92 m²

2. Kolam Renang Berkelok / Scream pool

Arena Kolam Renang	
Diasumsikan	= 400 m ²

Cafeteria / tempat makan minum			
Kapasitas	:	20 orang	
Area gerak	:	$20 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 17 m ²
Perabot			
Meja	:	$5 \times 0.4 \times 2 \text{ m}^2$	= 4 m ²
Kursi	:	$20 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	= 5 m ² +
			<hr/>
			26 m ²
Sirkulasi	:	25 % x 26 m ²	= 6.5 m ² +
			<hr/>
			32.5 m ²

Dapur	
Diasumsikan	: 20 % Luas Ruang Makan = 6.5 m ²

Ruang Ganti			
Kapasitas	:	10 orang	
Luas	:	$10 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 12.25 m ²
Sirkulasi	:	$20 \% \times 12.25 \text{ m}^2$	= <u>2.45 m² +</u>
			14.7 m ²

Ruang Bilas			
Kapasitas	:	Pria 5 orang	
		Wanita 5 orang	
Area gerak	:	Pria $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= 6.25 m ²
		Wanita $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= <u>6.25 m² +</u>
			12.5 m ²
sirkulasi	:	$20 \% \times 12.5 \text{ m}^2$	= <u>3.125 m² +</u>
			15.625 m ²

Kamar mandi / WC			
Kapasitas	:	12 orang	
Pria	:	WC $2 \times 1 \times 1.25 \text{ m}^2$	= 2.5 m ²
		Urinoir $5 \times 0.3 \times 0.6 \text{ m}^2$	= 0.9 m ²
Wanita	:	WC $5 \times 1.25 \times 1 \text{ m}^2$	= <u>6.25 m² +</u>
			9.65 m ²
sirkulasi	:	$20 \% \times 9.65 \text{ m}^2$	= <u>1.93 m² +</u>
			11.58 m ²

Total Luasan..... = 480.905 m²

C. KEKALAHAN / Lose and Lose

1. Restoran

Ruang Makan Dalam			
Kapasitas	:	200 orang	
Area gerak	:	$200 \times 0.85 \times 1 \text{ m}^2$	= 170 m ²
Perabot			
Kursi	:	$200 \times 0.5 \times 0.5 \text{ m}^2$	= 50 m ²
Meja	:	$50 \times 0.8 \times 1.4 \text{ m}^2$	= 56 m ² +
			<u>276 m²</u>
Sirkulasi	:	$25 \% \times 276 \text{ m}^2$	= 69 m ² +
			<u>345 m²</u>

Gazebo			
Kapasitas	:	8 orang / buah (diasumsikan ada 10 gazebo)	
Area gerak	:	$8 \times 0.85 \text{ m}^2 \times 10$	= 68 m ²
Perabot			
Meja	:	$10 \times 0.8 \times 1.4 \text{ m}^2$	= 112 m ² +
			<u>180 m²</u>
Sirkulasi	:	$25 \% \times 180 \text{ m}^2$	= 45 m ² +
			<u>225 m²</u>

Dapur			
Luas	:	40 - 50 % dari luas Ruang Makan	
		$40 \% \times (345 + 225) \text{ m}^2$	= 228 m ²

Ruang Persiapan			
Luas	:	20 % dari luas Dapur	
		$20 \% \times 228 \text{ m}^2$	= 45.6 m ²

Gudang Penyimpanan Bahan		
Diasumsikan	=	12 m ²

Kasir		
Diasumsikan	=	15 m ²

Kamar mandi / WC		
Kapasitas	:	12 orang
Pria	:	WC 2 × 1 × 1.25 m ² = 2.5 m ²
		Urinoir 5 × 0.3 × 0.6 m ² = 0.9 m ²
Wanita	:	WC 5 × 1 × 1.25 m ² = 6.25 m ² +
		9.65 m ²
sirkulasi	:	20 % × 9.65 m ² = 1.93 m ² +
		11.58 m ²

Total Luasan..... = 882.18 m²

2. Arena Pemandangan

Kolam Pancing		
Diasumsikan	=	150 m ²

Kamar mandi / WC		
Kapasitas	:	5 orang
Pria	:	WC 1 × 1 × 1.25 m ² = 1.25 m ²
		Urinoir 2 × 0.3 × 0.6 m ² = 0.36 m ²
Wanita	:	WC 2 × 1 × 1.25 m ² = 2.5 m ² +
		4.11 m ²

Total Luasan = 154.11 m²

Total luasan keseluruhan = 11648.32 m²

SEKITILAS PEMANG PIKATAN INDAH

Sejarah

Nama Pikatan sering dihubungkan dengan prastasi Gondosuli (832 M) yang terletak di Desa Gondosuli Kecamatan **Bulu Kab. Temanggung**. Secara jelas memang tidak bisa dibuktikan karena tidak ada referensi pendukungnya, namun disebutkan pada prastasi tersebut bahwa salah satu keturunan dari raja Hindu yang memerintah yakni dinasti Senjaya bernama **Rakai Pikatan**.

Koran Rakai Pikatan ini diberi tanah Perdikan / daerah kelurahan luasnya ± 300 jagka - (M2) disebut dusun yang sekarang dikenal dengan nama dusun Indal.

Dicampat ini memang ditemukan batu-batu bekas reruntuhan bangunan kuno yang menyimpulkan bahwa dahulu pernah berdiri sebuah, atau bahkan lebih, Candi Hindu.

Menurut legenda yang dikenal masyarakat setempat nama Rakai Pikatan serta berapa lama memerintah jarang disebut-sebut.

Hanya diceritakan bahwa beliau mempunyai 3 orang senopati bernama : a. **Wiring Kuning** b. **Wida Awar-awar** c. **Wiring Goleh**.

Beberapa ketika datang utusan dari Kerajaan Pajang yang bermaksud menaklukkan Rakai Pikatan dipimpin oleh Menak Gertini namun bisa ditaklukkan malah kemudian yang bersangkutan mengabdikan sebagai Patih.

Beberapa waktu berselang datang lagi utusan yang ingin menaklukkan Rakai Pikatan. Kali ini dipimpin oleh Pangeran Jogopati dibantu wakilnya Kyai Santri.

Dalam pertempuran yang terjadi Menak Gertini berhasil dikalahkan - nya lari sembari keli beluk diarah Selatan (sekarang masih ada) dan bersangkup disana. Menak Gertini kemudian dibawa ke halaman langit yang ada di dusun itu - disana dia disembelih dengan lardasan besi di umpak batu. (di mesjid Kauman Dusun Pikatan terdapat umpak batu yang terdapat warna merah seperti bekas noda darah - masyarakat setempat percaya bahwa batu itulah yang dahulu digunakan untuk menemukannya Menak Gertini).

Pangeran Jogopati sendiri kemudian tidak banyak diceritakan lagi. Menurut sebagian masyarakat makamnya berada di desa Jawanggal di lereng lereng, sementara Kyai Santri dimakamkan di dusun Indal disebabkan letak dekat lokasi Taman Rekreasi Pikatan Indah.

Sejarah Kolam.....

Sejarah Kolam.

Pada mulanya Kolam Renang Pikatan hanya berupa 2 buah blumbang (Kolam = Jawa) yang berdampingan berjajar arah utara - selatan. Mata airnya terletak sebagian didusun Pikatan dan sebagian lagi di dusur Mudal.

Desa Mudal yang ada pada saat ini merupakan gabungan dari beberapa dusur yaitu : - Mudal; - Pikatan; - Jenggeran; - Kastyan; - Ber - ter. Dusun-dusun tersebut digabung menjadi satu yaitu desa Mudal. Pada tahun 1920 seorang bangsawan Belanda yang tinggal di Jenggeran bernama Japeerman membangun blumbang tersebut menjadi 5 buah Kolam renang tempat para Opsir dan petinggi Belanda berekreasi. Dengan airnya yang jernih, sejuk dan melimpah tempat rekreasi ini memang mempunyai daya tarik yang sukar ditempuh di tempat lain.

Sehubungan nama Pikatan sendiri kemungkinan :

1. Diambil dari nama tokoh Rakat Pikatan.
2. Mengambil nama dusur tempat mata air berada.

Keberadaan Kolam Renang sendiri mengalami pasang surut, sejak dibangunnya pada Jaman Belanda, masa perudukan Jepang, setelah kemerdekaan dan pemerintahan Republik Indonesia.

Pada masa perudukan Jepang dan Clash II, lokasi disekitar blumbang sempat digunakan sebagai Markas Pentera, hanya sayang saat ini sisa-sisa bangunan yang menunjukkan bahwa tempat tersebut pernah digunakan sebagai instalasi militer sudah tidak bisa dipapal lagi*)

- *) Peraturan Bapak Untang sesepuh ds. Mudal - mantan Carik tahun 1975 berdasar cerita turun-temurun.

Situasi Obyek.

Sepereti diketahui Pikatan saat ini sudah menjelma menjadi sebuah tempat rekreasi yang mempunyai atraksi utama berupa pemandian, dengan air yang jernih, sejuk dan melimpah merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung kemari.

Pada mulanya Kolam Pemandian hanya 1 buah, namun mengingat perkembangan permintaan kebutuhan akan fasilitas yang lebih memadai kepada para pengunjung.

Pada tahun 1986 Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Lingsar, menambah satu lagi fasilitas kolam untuk keperluan lomba berenang Kolam Renang prestasi berteraf Nasional.

SUMBER I								
	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
A	t ₁ = 22,87				0.335	0.7	0.2345	0.0311651
	t ₂ = 22.37	22.57	3.00	0.1329	0.35	0.7	0.245	0.0325605
	t ₃ = 22,48				0.33	0.7	0.231	0.0306999
							total	0.0944256 m ³ /detik

B Kolam Prestasi

Luas 1100 m²
 Volume air penuh 1922.8 m³
 Waktu Pengisian penuh 64800 detik
 Debit yang dihasilkan 0.02967 m³/detik

	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
C1	t ₁ = 8,00				0.375	0.4	0.15	0.05919
	t ₂ = 7,75	7.603	3.00	0.3946	0.38	0.4	0.152	0.0599792
	t ₃ = 7,06				0.375	0.4	0.15	0.05919
							total	0.1783592 m ³ /detik
C2	t ₁ = 2,96							
	t ₂ = 2,81	3.0233	3.00	0.9923	0.18	0.25	0.045	0.0446532
	t ₃ = 3,3							
							total	0.0446532 m ³ /detik

SUMBER II

Kolam Renang Pikatan

Luas 650 m²
 Volume air penuh 1007.5 m³
 Waktu Pengisian penuh 21600 detik
 Debit yang dihasilkan 0.04664 m³/detik

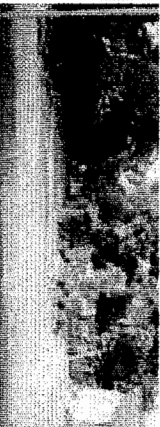
SUMBER III

	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
A	t ₁ = 4,08				0.05	0.35	0.0175	0.0124618
	t ₂ = 4,25	4.213	3.00	0.7121	0.09	0.4	0.036	0.0256356
	t ₃ = 4,31				0.04	0.35	0.014	0.0099694
							total	0.0480668 m ³ /detik
B	t ₁ = 4,84							
	t ₂ = 4,50	4.59	3.00	0.6536	0.085	0.35	0.02975	0.0194446
	t ₃ = 4,43							
							total	0.0194446 m ³ /detik

SUMBER IV								
	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
	t ₁ = 6,89				0.04	0.25	0.01	0.004582
	t ₂ = 6	6.547	3.00	0.4582	0.08	0.25	0.02	0.009164
	t ₃ = 6,75				0.04	0.25	0.01	0.004582
							total	0.018328 m ³ /detik

SUMBER V								
	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
	t ₁ = 7				0.04	0.25	0.01	0.004559
	t ₂ = 6,23	6.58	3.00	0.4559	0.07	0.25	0.0175	0.0079783
	t ₃ = 6,51				0.04	0.25	0.01	0.004559
							total	0.0170963 m ³ /detik

SUMBER VI								
	t (det)	t' (det)	S (m)	v = S/t'	D (m)	L (m ²)	A = D.L	Q = v.A
	t ₁ = 6,53				0.04	0.25	0.01	0.00438
	t ₂ = 7,20	6.85	3.00	0.4380	0.07	0.3	0.021	0.009198
	t ₃ = 6,82				0.04	0.25	0.01	0.00438
							total	0.017958 m ³ /detik



Jalan masuk ke dalam lokasi tapak yang sudah ada pada saat ini tidak dapat memberikan suatu kesan bahwa ada sebuah tempat rekreasi di ujung jalan ini

muka tanah cenderung datar
 - maksimal 10%
 - minimal 4,5%

permukaan tanah bervariasi
 - maksimal 35,7%
 - minimal 7,14%

permukaan tanah cenderung curam
 - maksimal 81,25%
 - minimal 12,5%

muka tanah terendah, cenderung landai
 - kemiringan maksimal 81,25%
 - ketinggian minimal 12,5%

muka tanah cenderung landai
 - maksimal 25%
 - minimal 4,29%

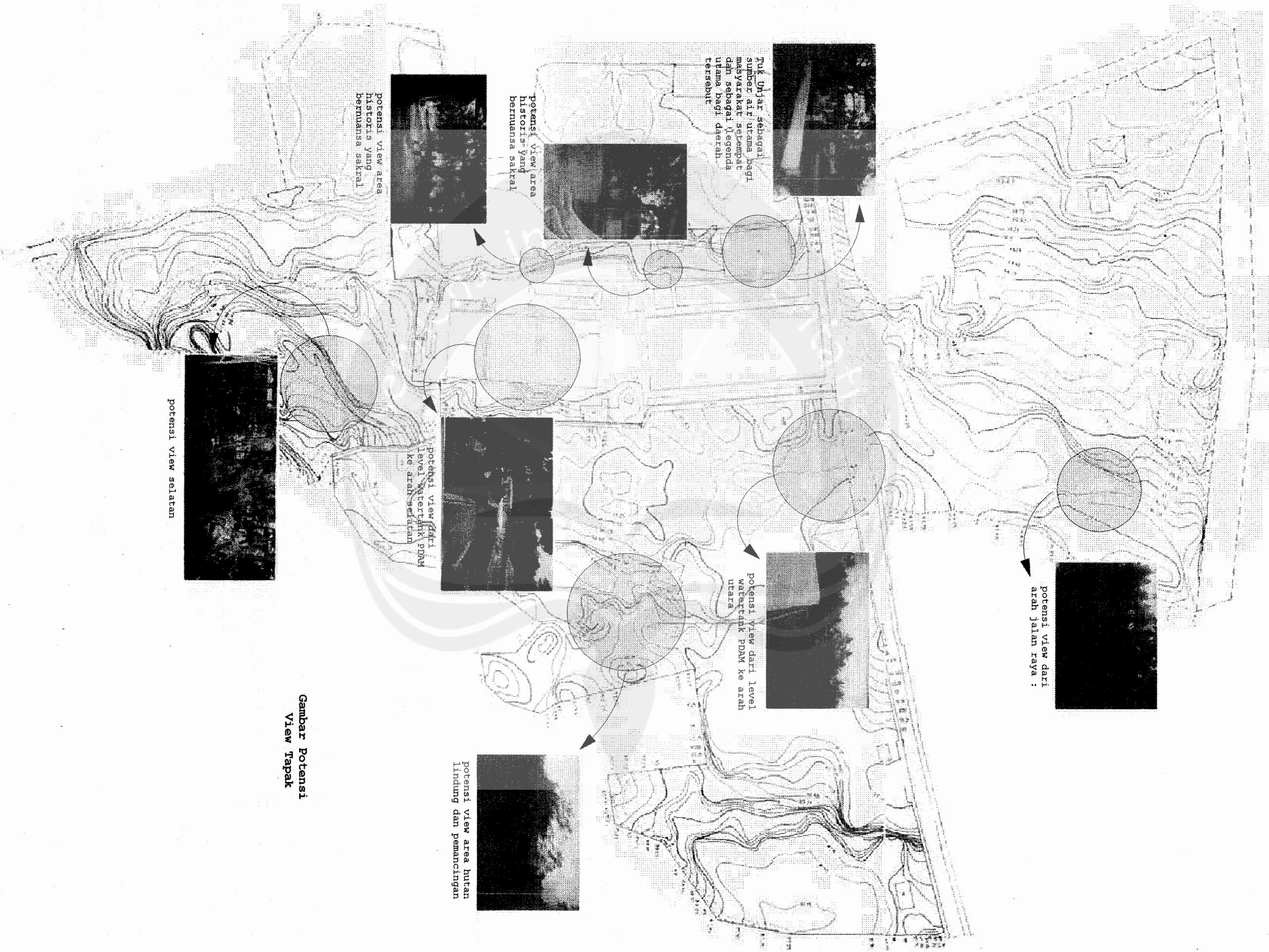
cenderung landai
 - maksimal 8,3%
 - minimal 1%

tinggi rendahnya permukaan tanah yang bervariasi dapat dilihat untuk diberikan sebuah tempat rekreasi yang enak untuk dipandang

permukaan tanah sangat bervariasi dengan perbedaan letak antara tempat-tempat landai yang dipisahkan dengan tebing
 - maksimal 133%
 - minimal 10%

beda bagian ini pada bagian tanah memiliki variasi ketinggian yang cukup banyak dengan beda-beda banyaknya untuk permukaan tanah yang cukup curam

Kondisi Topografi



Puk Uhjar sebagai sumber air utama bagi masyarakat setempat dan sebagai legenda utama bagi daerah tersebut



potensi view area historis yang bernuansa sakral



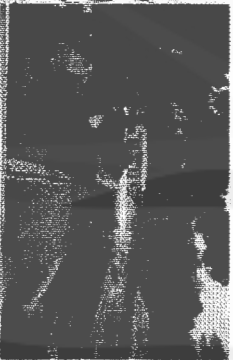
potensi view area historis yang bernuansa sakral



potensi view dari arah jalan raya :



potensi view dari level water tank PDM ke arah utara



potensi view dari level patertank PDM ke arah selatan

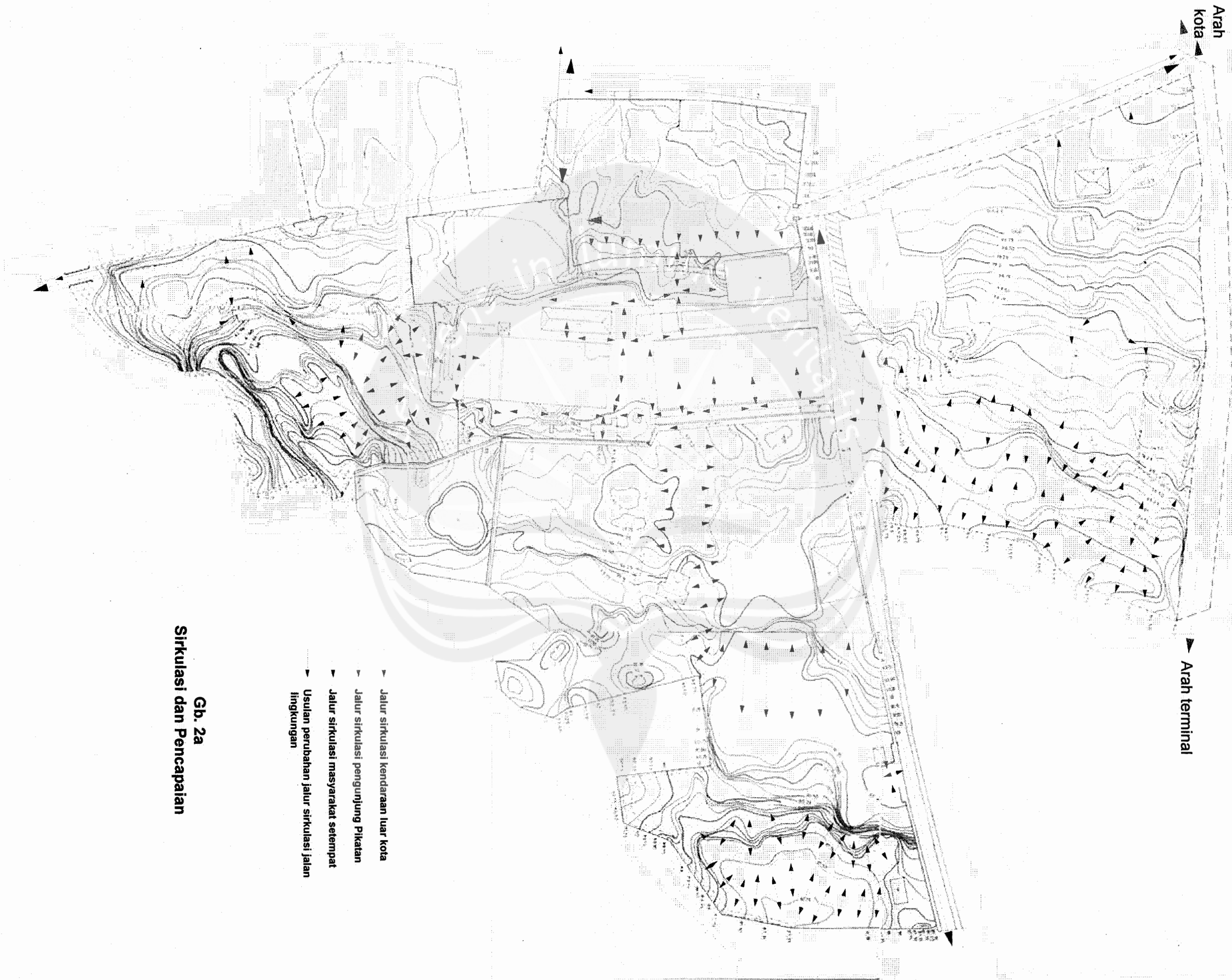


potensi view area hutan lindung dan pemancingan

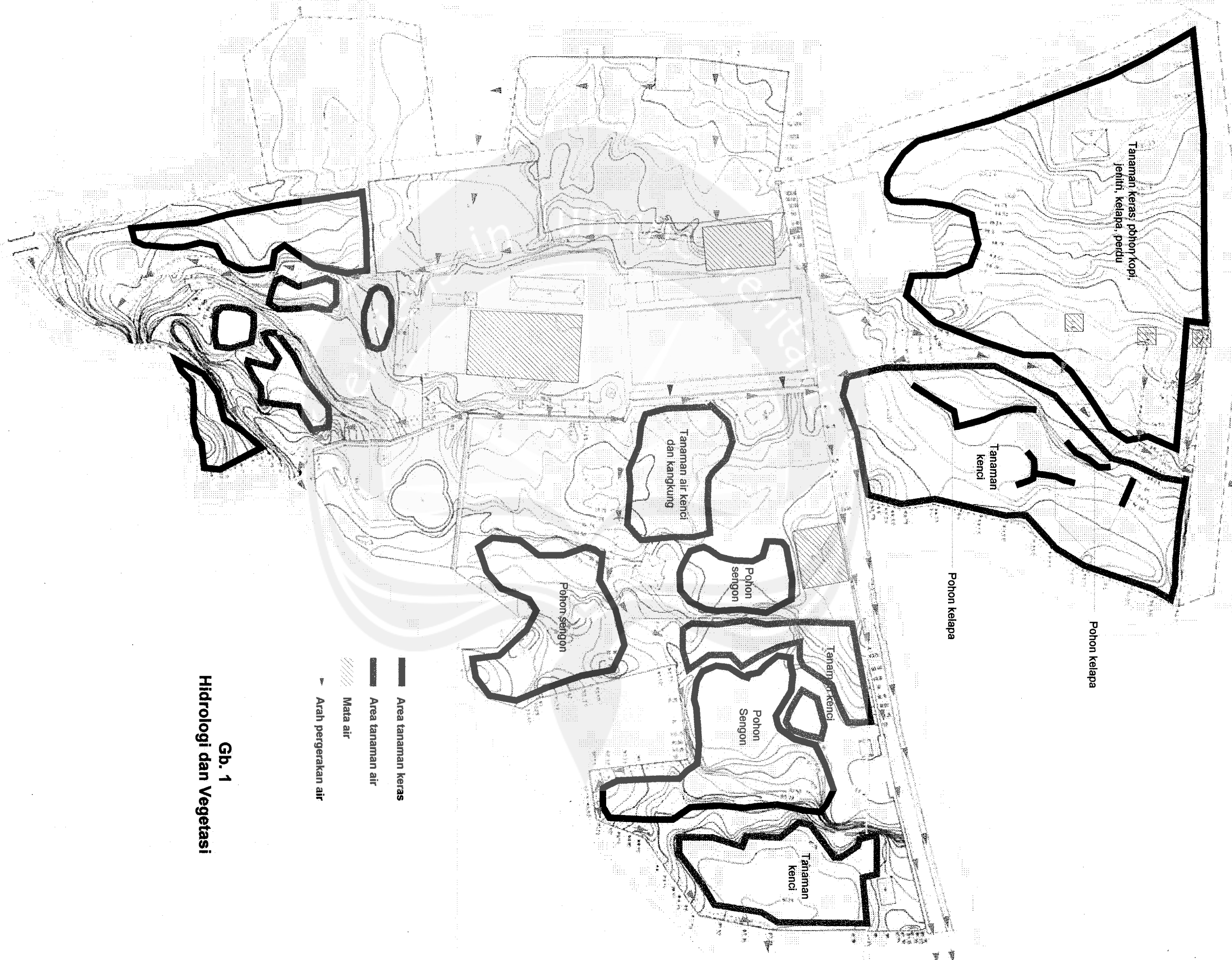


potensi view selatan

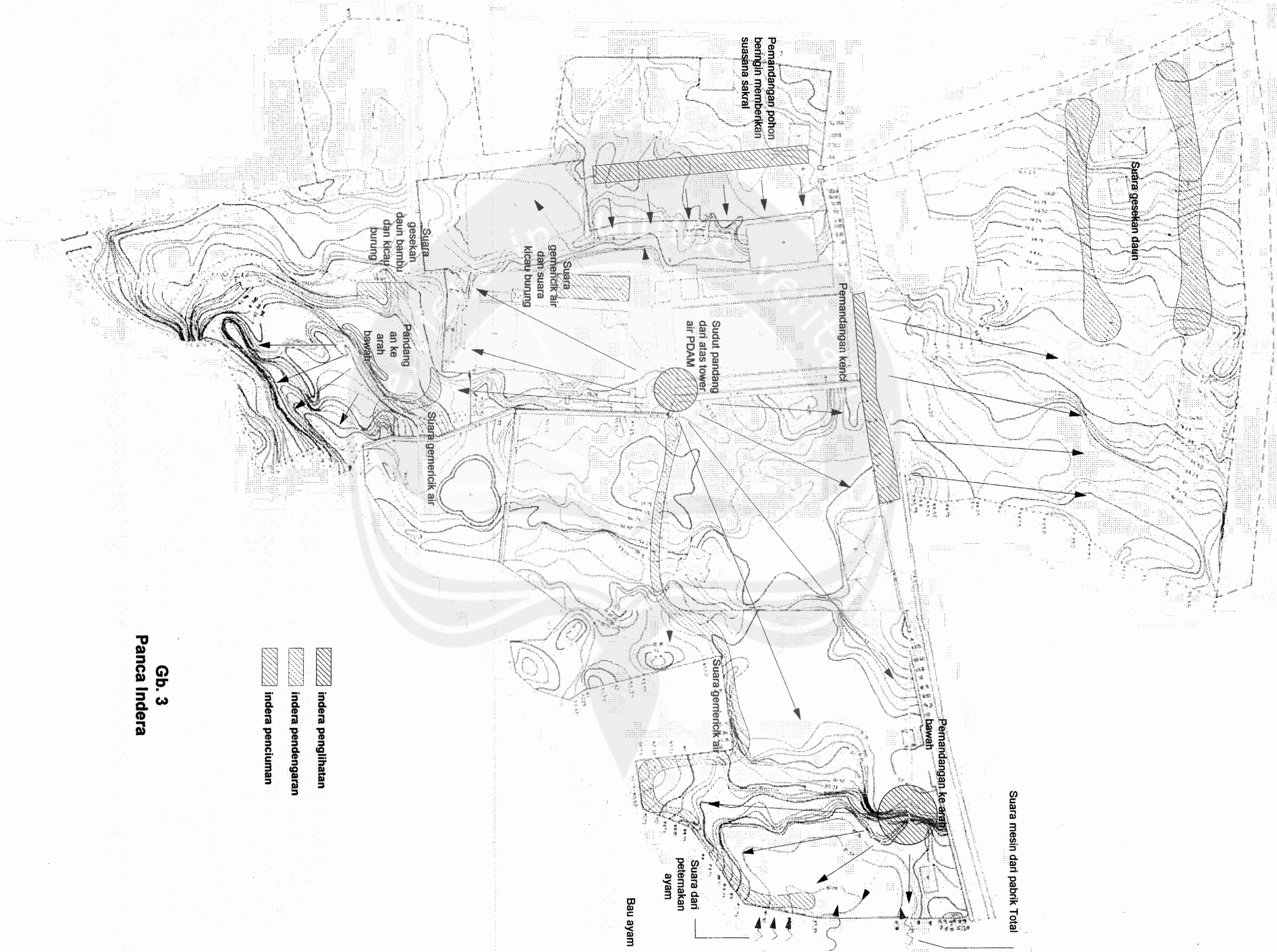
Gambar Potensi View Tapak



Gb. 2a
Sirkulasi dan Pencapaian



Gb. 1
Hidrologi dan Vegetasi



Gb. 3
Panca Indera

















PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEMANGGUNG

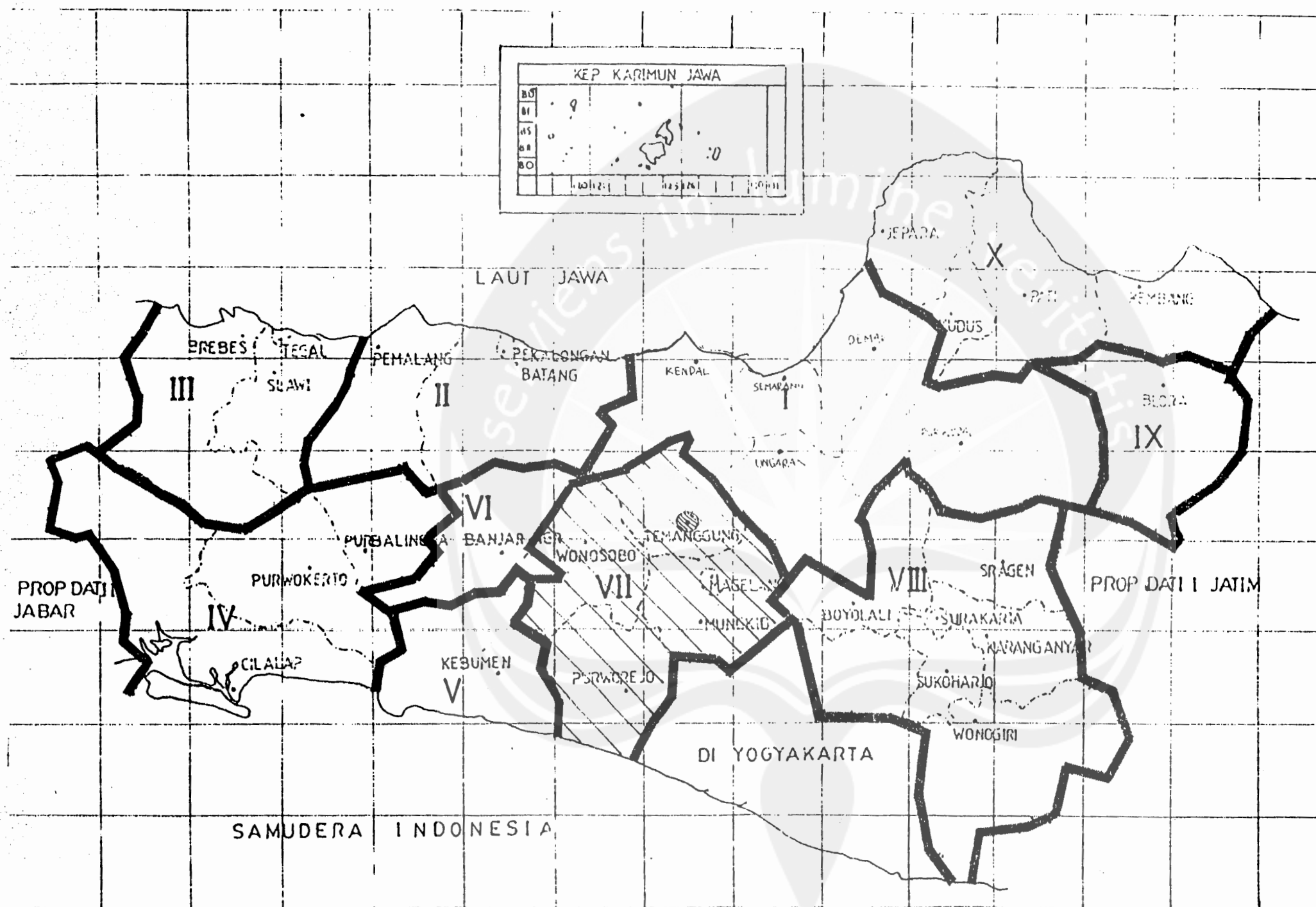
EVALUASI
RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA (RUTRK)
DENGAN KEDALAMAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA (RDTRK)
KOTA TEMANGGUNG

PETA

PERWILAYAHAN PEMBANGUNAN
DATI I JAWA TENGAH

LEGENDA

-  IBUKOTA KABUPATEN
-  PUSAT SWP
-  BATAS SWP
-  BATAS PROPINSI
-  PUSAT DI SEMARANG
-  PUSAT DI PEKALONGAN
-  PUSAT DI TEGAL
-  PUSAT DI CILACAP
-  PUSAT DI KEBUMEN
-  PUSAT DI BANJARNEGARA
-  PUSAT DI MAGELANG
-  PUSAT DI SURAKARTA
-  PUSAT DI BLORA
-  PUSAT DI KUDUS



UTARA



NO PETA
PR. II - 01

NO. HAL
II - 8

SKALA

SUMBER
BAPPEDA
DATI II TEMANGGUNG
- Pengolahan Tim penyusun





PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEMANGGUNG

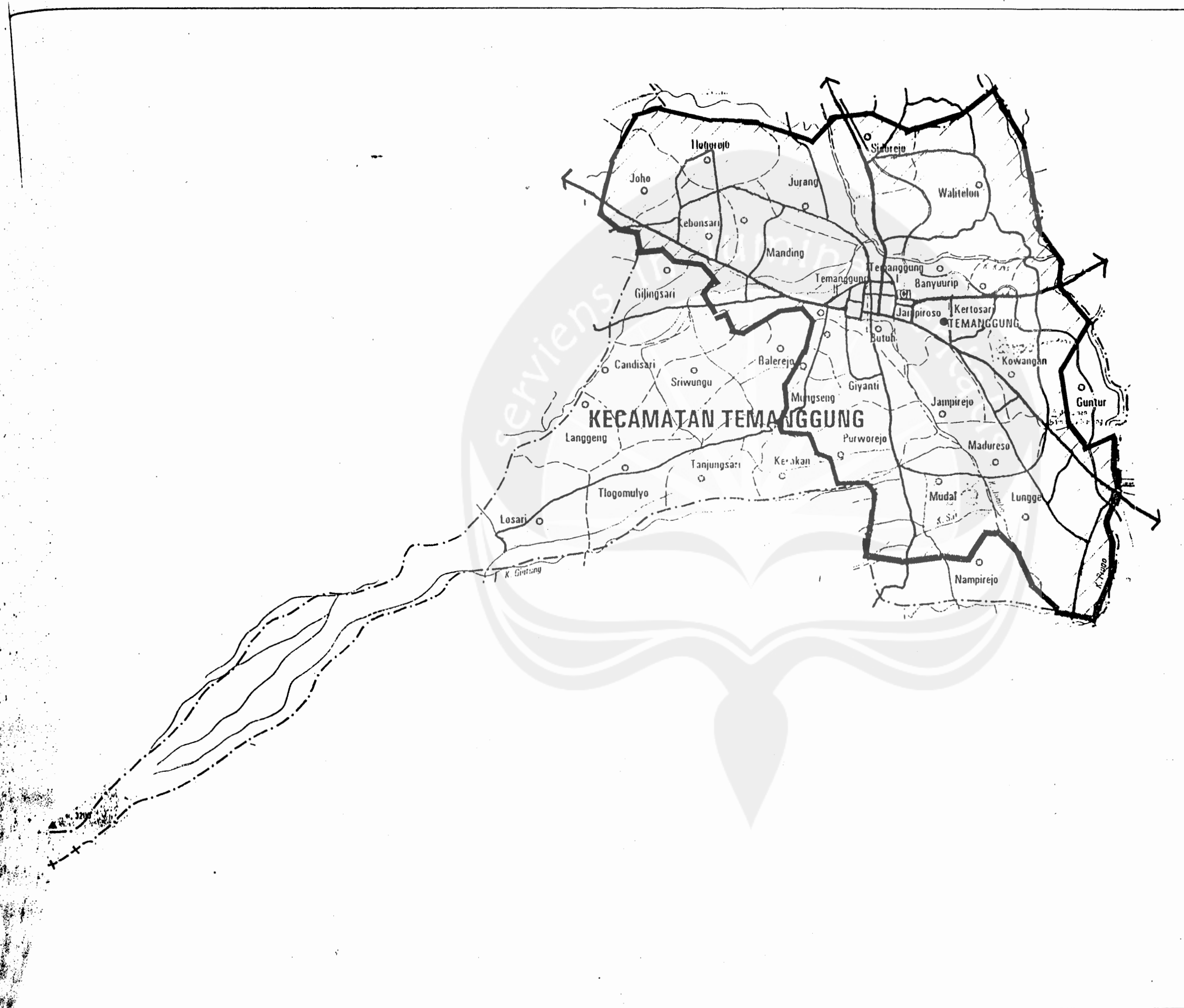
EVALUASI
RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA (RUTRK)
DENGAN KEDALAMAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA (RDTRK)
KOTA TEMANGGUNG


PETA

ORIENTASI
KOTA TEMANGGUNG

LEGENDA

-  KECAMATAN TEMANGGUNG
-  KOTA TEMANGGUNG



UTARA 	NO PETA PR II - 03	NO. HAL II - 10
	SKALA	

SUMBER
BAPPEDA
DATI II TEMANGGUNG
- Pengolahan Tim penyusun



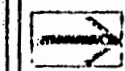
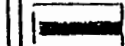

PEMERINTAH KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEMANGGUNG


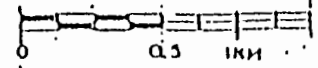
EVALUASI
RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA (RUTRK);
DENGAN KEALAMAN
RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA (RDRK)
KOTA TEMANGGUNG

PELA

RENCANA
JARINGAN DRAINASE

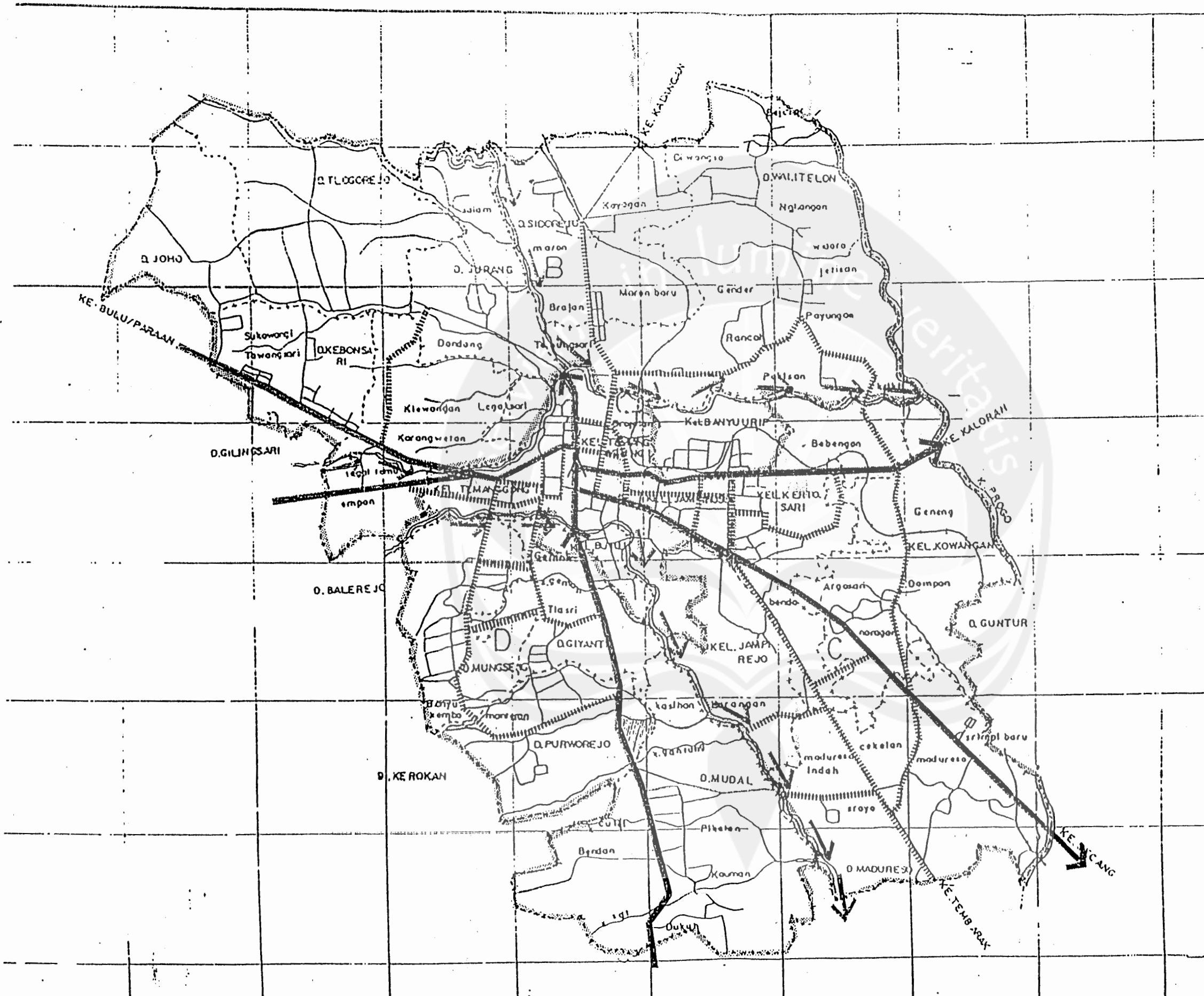
LEGENDA

-  Kali/sungai sebagai saluran pembuang
-  Saluran sekunder
-  Saluran tersier (drainase kota)

UTARA	NO PETA	NO. HAL
	PR.V - 13	V- 60
	SKALA	
		

SUMBER

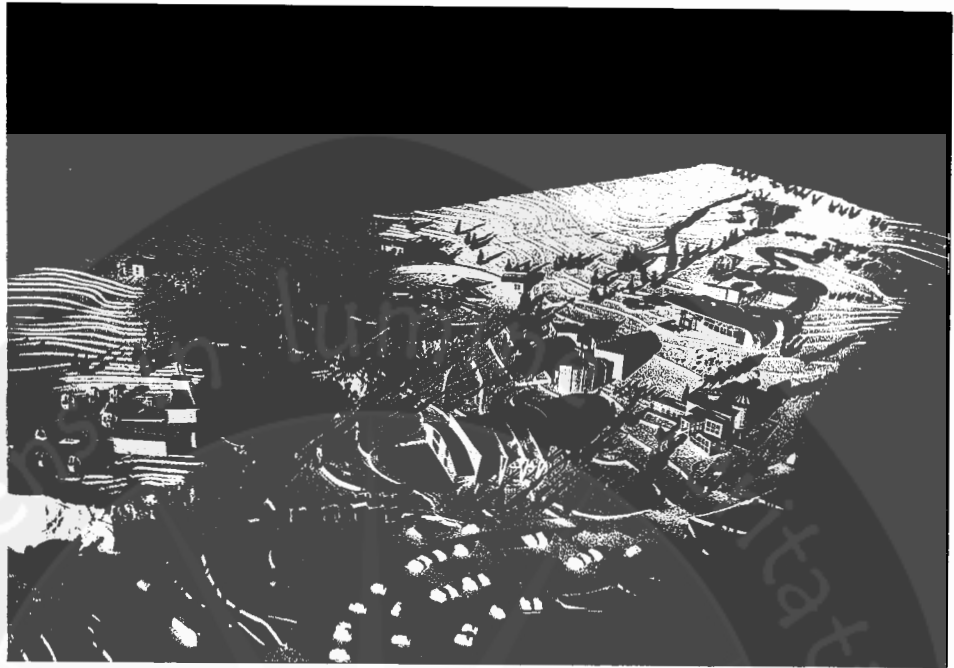
- Kantor Perencanaan Kab. Temanggung
- Pengolahan Tim penyusun



177	178	179	180	181	182	183	184	185
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

DAFTAR PUSTAKA

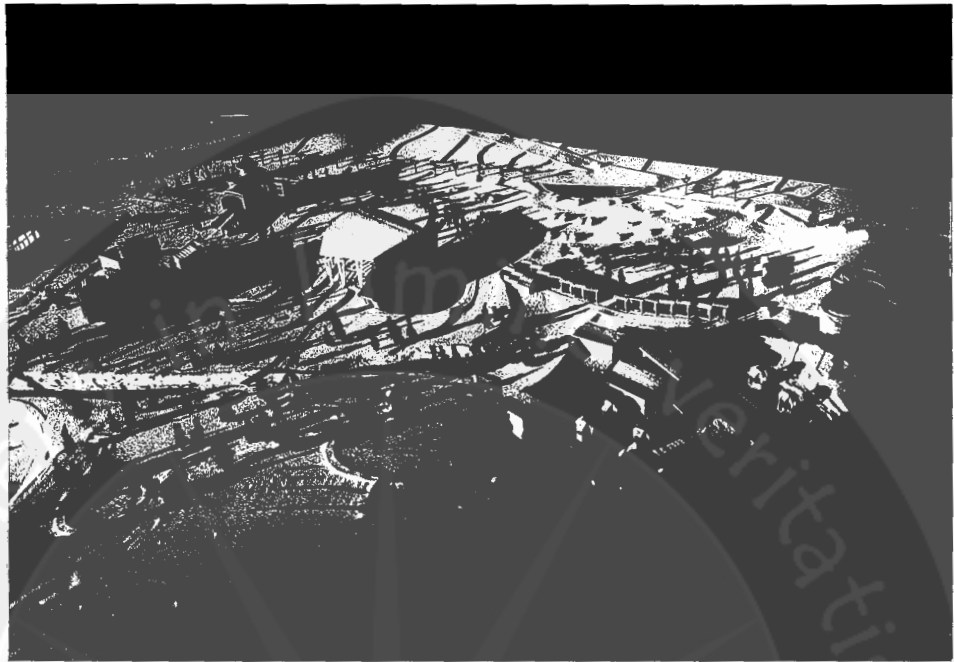
- CHING, FRANCIS D.K, *Form, Space and Order*, Erlangga, Jakarta, 1991
- DAVID EVAN GLASSER, "*Pertimbangan – Pertimbangan Struktural*", Erlangga, Jakarta, 1989
- HARRIS, CHARLES. W, and NICHOLAS T. DINES, *Time Saver Standard for Architecture*, Mc. Graw-Hill, Singapore, 1988
- LANE, *Sunset Swimming Pools*, California, 1976
- LAURIE, MICHAEL, *Pengantar Arsitektur Pertamanan*, Departement of Landscape Architecture University of California, Berkeley
- NEUFERT, ERNST, *Data Arsitektur*, Erlangga, Jakarta, 1990
- PEMDA TK. II KAB. TEMANGGUNG, *Temanggung, tempo Dulu, Sekarang serta Prospek di Masa yang akan datang*, 1997
- PANDUAN WISATA, *Penuturan Bapak Untung, Sesepeuh Dusun Mudal, Mantan Carik, Berdasar Cerita turun temurun*, 1975
- RUSSEL, JAMES E, *Graphics for Architecture and Planners*
- SUHARTO, *Dasar – Dasar Pertamanan*, Media Wiyata, Semarang, 1994



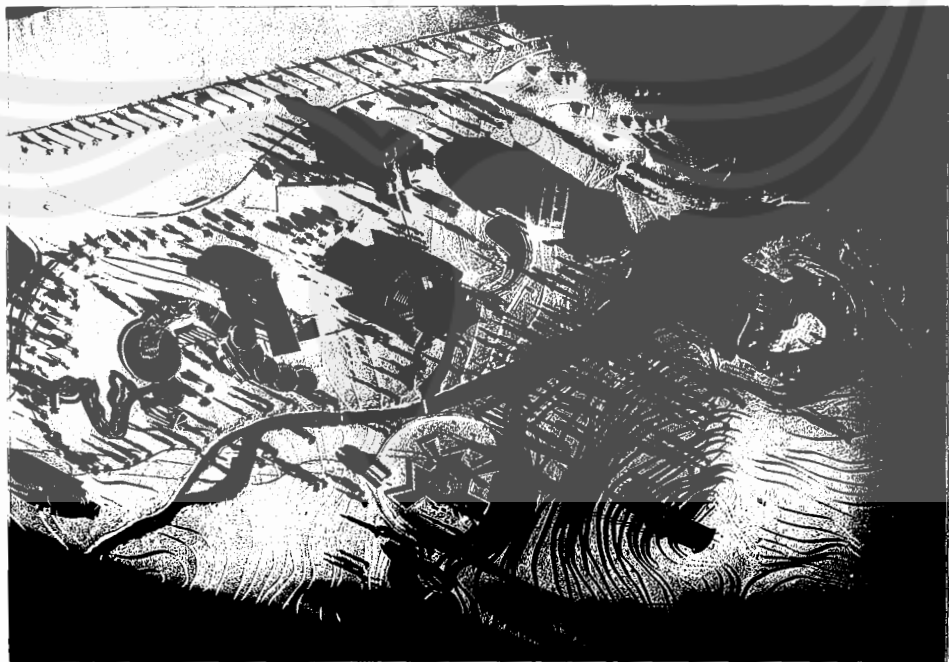
18
KAWIYAN, UNIVERSITAS ATMA JAYA
KARAWA



19
KAWIYAN, UNIVERSITAS ATMA JAYA
KARAWA



1. ALMAJAYA
YOGYAKARTA



2. ALMAJAYA
YOGYAKARTA